

*Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Menggunakan Media Kartu Batang Angka
Di KB Puspa Hati Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto*

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP BILANGAN MENGGUNAKAN
MEDIA KARTU BATANG ANGKA DI KB PUSPA HATI KECAMATAN PUNGGING
KABUPATEN MOJOKERTO**

Puput Pujiastutik

(puput_pujiastutik@yahoo.co.id)

Program Studi PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

Sri Setyowati

(trinilbrow@hotmail.com)

Program Studi PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

ABSTRAK

Bidang pengembangan kognitif umumnya dikembangkan melalui kegiatan mengelompokkan, mengenal bentuk, mengenal konsep, berhitung. Berdasarkan hasil observasi di KB Puspa Hati Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto dalam kemampuan mengenal konsep bilangan anak di KB Puspa Hati Pungging Mojokerto masih rendah. Penyebab rendahnya kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak yaitu guru kurang memberikan kesempatan kepada setiap anak untuk aktif dalam kegiatan. Media kartu batang angka adalah salah satu solusi alat peraga yang merupakan fasilitas penting dalam pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana meningkatkan konsep bilangan menggunakan media kartu batang angka di KB Puspa Kecamatan Hati Pungging Kabupaten Mojokerto.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas dengan dua siklus. Setiap siklus terdiri atas 4 tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah anak di KB Puspa Hati yang berjumlah 15 anak. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis adalah statistik deskriptif.

Hasil analisis data pada Siklus I mengenal konsep bilangan sebesar 33%. Hasil data penelitian pada Siklus I ini berlanjut pada siklus II, karena kriteria tingkat pencapaian perkembangan anak yang diharapkan sebesar > 76% belum tercapai. Pada Siklus II diperoleh data aktivitas anak dalam meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak meningkat menjadi 80%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa media kartu batang angka dapat meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan di KB Puspa Hati Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto.

Kata kunci: kartu batang angka, konsep bilangan

ABSTRACT

The field of cognitive development are generally developed through classify, recognize shapes, familiar concepts, arithmetic. Based on observations in the District Pungging KB Puspa Heart Mojokerto in children's ability to recognize the concept of numbers in KB Puspa Heart Pungging Mojokerto still low. The cause of the low ability children recognize the concept of numbers in which the teacher is not giving an opportunity to every child to inactive in activity. The media card is the number one rod props solutions which are essential in the learning facility. The purpose of this study is to determine how to improve the concept of using a media card numbers stem numbers in KB Puspa District of Hearts Pungging Mojokerto.

This study uses action research design with two cycles. Each cycle consists of four stages, namely planning, action, observation and reflection. The subjects were children in KB Puspa Heart totaling 15 children. The data collection techniques used observation and documentation, While The data analysis technique is descriptive statistics.

The results of the data obtained in the first cycle activity in improving children's ability to recognize the concept of numbers by 33%. The results of the research data on the first cycle continues in the second cycle, because the criteria for the level of achievement of the expected development of the child by > 76% has not been reached. In Cycle II data showed activity in improving the child's ability to recognize the concept of child number increased to 80%. Based on these results we can conclude that the media card numbers rods can improve the ability to know the concept of numbers in KB Puspa Heart Pungging District of Mojokerto.

Key Word: rod numeral cards, numerical concept

PENDAHULUAN

Hakikat Anak Usia Dini yaitu bahwa setiap anak adalah unik. Unik dalam pengertian bahwa setiap anak memiliki perbedaan bahkan anak kembar sekalipun. Perbedaan tersebut dapat berupa perbedaan ciri – ciri fisik maupun perbedaan aspek perkembangan lainnya. Pada ciri – ciri fisik dapat berupa perbedaan jenis warna kulit, jenis rambut, jenis kelamin, dan lain sebagainya. Sedangkan pada aspek perkembangan lainnya setiap anak tidak sama dalam perkembangannya. Misalnya ada anak yang perkembangan kognitifnya lebih berkembang dengan cepat berkembang daripada perkembangan lainnya.

Anak yang telah masuk pada tahap usia dini, seluruh aspek perkembangan anak perlu dikembangkan. Seperti yang telah diketahui bahwa aspek-aspek perkembangan anak antara lain aspek kognitif, motorik halus dan kasar, bahasa, nilai agama dan moral, dan sosio emosional anak. Keseluruhan aspek tersebut harus dapat dikembangkan dan distimulasi dengan baik.

Mengembangkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak. Murdiati (2002:89) berpendapat secara intelektual anak tidak mengerti konsep-konsep bilangan, namun mereka sudah mempunyai pengertian tersebut secara intuitif dan perlahan-lahan perlu dituntun menuju suatu pemahaman intelektual secara simbolik. Maka sekaranglah saatnya memperkenalkan proses belajar formal kepada anak, dimulai dengan pengenalan simbol angka dan konsep asosiasi posisi yang merupakan dasar matematika yaitu mengenalkan konsep bilangan. Kemudian dilanjutkan dengan pengenalan operasi-operasi dasar seperti penjumlahan dan pengurangan.

Salah satu prinsip perkembangan anak usia dini yaitu belajar melalui media. Menurut Soepamo (2010:66) berpendapat penggunaan media yang sesuai untuk anak usia dini dalam pengenalan matematika memiliki peranan yang besar, khususnya pada konsep bilangan. Manfaat penggunaan media dalam pengenalan matematika yaitu untuk membantu anak dalam memahami berbagai konsep matematika yang bersifat abstrak dalam matematika yang dapat disajikan dalam bentuk kongkrit. Sehingga mudah dipahami dan dimengerti anak-anak sesuai dengan karakteristik dan tahapan berpikirnya. Motivasi yang ditunjukkan dengan rasa senang, terangsang dan tertarik sehingga mendorong anak berfikir positif terhadap pembelajaran matematika khususnya kemampuan mengenal konsep bilangan.

Penggunaan media untuk anak usia dini juga harus disesuaikan dengan perkembangan anak. Media yang digunakan untuk anak KB sebaiknya menciptakan media yang dapat merangsang kreativitas dan menyenangkan untuk anak.

Menurut Arsyad (1997:3) media merupakan bagian yang tak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah pada khususnya. Pembelajaran yang monoton akan membuat anak cepat bosan dan tidak tertarik dalam pembelajaran.

Media yang berpotensi meningkatkan perkembangan anak yaitu media yang menarik perhatian anak, sehingga dapat memberikan motivasi anak untuk mengenal konsep bilangan. Media yang sesuai untuk meningkatkan mengenal konsep bilangan anak dari segi menunjukkan dan menyebutkan urutan bilangan adalah kartu batang angka. Media tersebut merupakan media yang sesuai dengan tahap perkembangan anak untuk usia kelompok bermain.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah aktivitas anak pada meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan menggunakan media kartu batang angka di Kelompok Bermain Puspa Hati Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto dan bagaimanakah efektivitas penggunaan terhadap media kartu batang angka dapat meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan di Kelompok Bermain Puspa Hati Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto dan.

Tujuan umum dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui aktivitas anak kemampuan mengenal konsep bilangan menggunakan media kartu batang angka di KB Puspa Hati Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto dan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media kartu batang angka dalam meningkatkan konsep bilangan menggunakan kartu batang angka di KB Puspa Hati Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto.

Manfaat dari penelitian ini bagi guru dapat menjadikan kegiatan kartu batang angka sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak usia dini, bagi orangtua dapat meluangkan waktunya untuk bermain kartu batang angka bagi putra-putrinya, dan bagi anak didik dapat meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan menggunakan media kartu batang angka yang dilakukan oleh orang tua dan guru.

Konsep bilangan adalah bahasa yang melambangkan serangkaian makna dari pernyataan yang ingin disampaikan, adapula

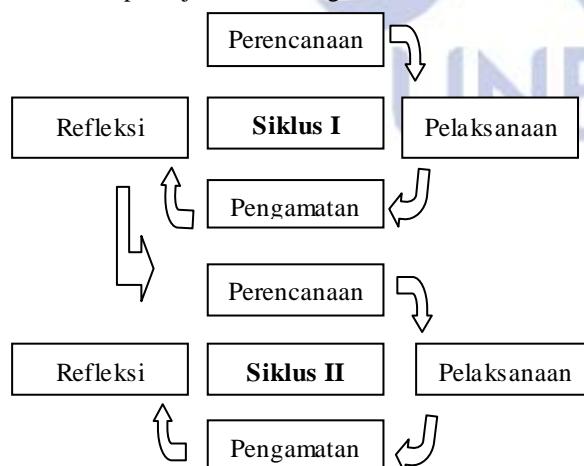
paham yang menyatakan bahwa konsep bilangan merupakan bahasa artifial yang dikembangkan untuk menjawab kekurangan bahasa verbal yang bersifat alamiah dan matematika hanya akan mempunyai arti jika terdapat hubungan pola, bentuk dan struktur(Suriasumantri, 1982:191).

Media kartu batang angka adalah alat peraga atau media yang terbuat dari kardus bekas yang diberi simbol angka untuk menjelaskan kepada anak dan diberi batang yang terbuat dari potongan kayu atau stik es krim bekas dibuat untuk pegangan sehingga anak mudah untuk mengambilnya. Dengan media atau gambar anak lebih jelas dan mudah memahami daripada dijelaskan dengan kata-kata.

Dengan menggunakan media kartu batang angka diharapkan mampu mengembangkan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak di KB Puspa Hati. Pengenalan konsep bilangan sebaiknya dikembangkan karena dengan berkembangnya kemampuan kecerdasan logika matematis anak (kemampuan konsep bilangan) dan mampu menunjang berkembang kecerdasan pengembangan kinestetik.

METDE PENELITIAN

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian, maka penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas dengan dua siklus. Penelitian yang dilakukan untuk membuktikan bahwa media kartu batang angka dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak dengan membandingkan keadaan pada siklus I dan siklus II. Adapun rancangan penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:



Gambar 1 alur PTK (Arikunto, 2006:16)

1. Dalam perencanaan ini peneliti menyiapkan jadwal kegiatan, menyusun RKH, menyusun lembar observasi, dan menyiapkan media.

2. Pelaksaan ini dilakukan dua siklus setiap siklus dilakukan evaluasi dan analisis hasil sebagai bahan untuk refleksi kegiatan siklus berikutnya.
3. Melakukan pengamatan disaat anak melakukan kegiatan pembelajaran.
4. Peneliti mempertimbangkan hasil dari tindakan yang dilakukan berdasarkan pengamatan atau observasi. Dari hasil pengamatan yang dilakukan kemudian dicari pemecahan sesuai masalah yang timbul dalam kegiatan kartu batang angka untuk meningkatkan kemampuan mengenalkan konsep bilangan, sebagai tindak lanjut pada siklus berikutnya.

Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok bermain usia 3-4 tahun di KB Puspa Hati tahun ajaran 2013-2014 dengan jumlah 15 anak yang terdiri dari 6 anak perempuan dan 9 anak laki-laki, seluruh anak mendapat pengamatan dengan menggunakan media kartu batang angka. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah observasi dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan statistik deskriptif. Analisis ini digunakan untuk mengetahui nilai keseluruhan yang diperoleh anak yang dinyatakan dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

(Sumber Arikunto, 2003:203)

Keterangan :

P = Presentase

F = Jumlah kemampuan yang dicapai

N = Jumlah kemampuan maksimal

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan instrumen penelitian untuk mengetahui kemampuan mengenal konsep bilangan menggunakan media kartu batang angka di kelompok bermain sebagai berikut :

Tabel 1
Lembar Instrumen Dalam Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Menggunakan Media Kartu Batang Angka Di KB Puspa Hati Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto

| No | Nama anak | Menunjukkan bilangan 1-5 | | | | Menyebutkan urutan bilangan 1-5 | | | | Jumlah | Ket |
|-----|-----------|--------------------------|---|---|---|---------------------------------|---|---|---|--------|-----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | | |
| 1. | | | | | | | | | | | |
| 2. | | | | | | | | | | | |
| 3. | | | | | | | | | | | |
| 4. | | | | | | | | | | | |
| 5. | | | | | | | | | | | |
| 6. | | | | | | | | | | | |
| 7. | | | | | | | | | | | |
| 8. | | | | | | | | | | | |
| 9. | | | | | | | | | | | |
| 10. | | | | | | | | | | | |
| 11. | | | | | | | | | | | |
| 12. | | | | | | | | | | | |
| 13. | | | | | | | | | | | |
| 14. | | | | | | | | | | | |
| 15. | | | | | | | | | | | |
| | Jumlah | | | | | | | | | | |

(Sumber : Permendiknas no 58 tahun 2009)

Melalui observasi peneliti melakukan pengamatan kemampuan mengenal konsep bilangan menggunakan media kartu batang angka dengan menggunakan ketentuan interpretasi hasil prosentase sebagai berikut :

Tabel 2
Interpretasi Hasil Prosentase

| No | Skala Hasil Prosentase | Interpretasi |
|----|------------------------|--------------|
| 1 | 76 – 100 | Sangat Baik |
| 2 | 51 – 75 | Baik |
| 3 | 26 – 50 | Cukup |
| 4 | 0 – 25 | Kurang |

(Sumber Sugiyono, 2010:93)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan menggunakan media kartu batang angka di KB Puspa Hati Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto dengan jumlah 15 anak. Kegiatan pembelajaran untuk menunjukkan dan menyebutkan urutan bilangan.

Setelah mendapatkan data hasil kegiatan pada Siklus I dan Siklus II untuk meningkatkan

kemampuan mengenal konsep bilangan menggunakan media kartu batang angka di KB Puspa Hati. Maka hasil data tersebut di perbandingan dengan tabel sebagai berikut :

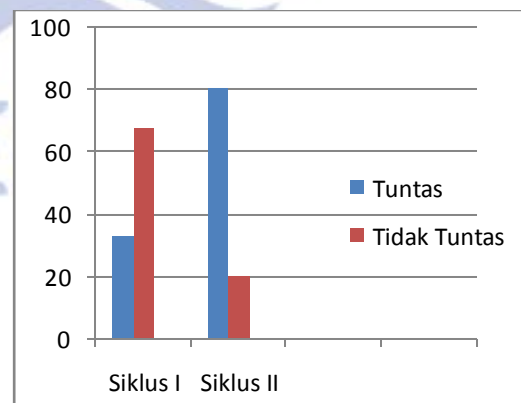
Tabel 3
Hasil Perbandingan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Menggunakan Media Kartu Batang Angka Pada Setiap Siklus

| Kriteria | Siklus 1 | | Siklus 2 | |
|--------------|----------|-----|----------|-----|
| | N | % | N | % |
| Tuntas | 5 | 33% | 12 | 80% |
| Tidak Tuntas | 10 | 67% | 3 | 20% |

(sumber : Hasil perhitungan aktifitas anak dan peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan)

Hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan menggunakan media kartu batang angka pada Siklus I dan Siklus II. Setelah dilakukan observasi sebanyak dua kali kemampuan mengenal konsep bilangan menggunakan media kartu batang meningkat dengan pesat. Hal ini terlihat ketika diperoleh data kegiatan pada siklus II memperoleh 80%.

Adanya penelitian tersebut semakin menguatkan fungsi media yang dapat memotivasi mengenal konsep bilangan tidak hanya tampilan bahasa lisan tetapi sebaiknya diiringi media yang sesuai pada bidang perkembangannya (Nurlaela, 2009:16). Hasil perbandingan ketuntasan siklus I dan II sebagai berikut :



Grafik 1
Hasil Perbandingan Ketuntasan Mengenal Konsep Bilangan Menggunakan Media Kartu Batang Angka Antara Siklus I Dan Siklus II

Dari grafik tersebut dapat dilihat bahwa anak mengalami peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan menggunakan media kartu batang angka pada tiap siklusnya, dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media kartu batang angka maka ketuntasan pembelajaran mengenal konsep bilangan dalam tindakan yang telah diberikan guru pun mengalami kenaikan yang signifikan.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kemampuan mengenal konsep bilangan menggunakan media kartu batang angka di KB Puspa Hati Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Aktivitas anak dalam mengenal konsep bilangan menggunakan media kartu batang angka pada siklus I mencapai ketuntasan dengan kriteria cukup baik yaitu 33%. Oleh karena itu, peneliti melakukan perbaikan pada siklus II.
- 2) Aktivitas anak dalam mengenal konsep bilangan menggunakan media kartu batang angka pada siklus II mencapai ketuntasan dengan kriteria baik sekali yaitu 80%.

Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dalam skripsi ini antara lain:

Dengan berhasilnya penelitian ini, dapat diterapkan guru untuk mengembangkan kemampuan mengenal konsep bilangan. Karena media kartu batang angka sangat membantu untuk mengembangkan mengenal konsep bilangan anak yang selalu memberikan anak kesempatan untuk aktif dalam kegiatan dan selalu menggunakan media yang sesuai. Media kartu batang angka sangat efektif diterapkan karena melalui media anak akan tertarik dalam kegiatan yang diberikan.

Penerapan media kartu batang angka ini dapat memberikan hasil terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan anak. Dan memungkinkan dapat diterapkan untuk mengembangkan kemampuan lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti. 2011. *Mengembangkan Karakter Anak Usia Dini*. Jakarta : Kreasi Wacana
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara
- Cahyani, A. 2002. *Bermain Dan Permainan*. Jakarta : Kaifa

- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Anak Usia Dini*. Jakarta : Pusat Kurikulum
- Harini, dkk. 2003. *Mendidik Anak Sejak Dini*. Yogyakarta : Kreasi Wacana
- Hidayani, Rini. 2008. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Hurlock, Elizabeth B. 1978. *Perkembangan Anak*. Jakarta : Erlangga
- Masitoh, Heny. 2011. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Martini. 2006. *Perkembangan kognitif*. Jakarta : Rineka Cipta
- Martuti, A. 2008. *Mendirikan Dan Mengelola PAUD*. Yogyakarta : Kreasi Wacana
- Montolalu, B.E.F. 2010. *Bermain Dan Permainaan Anak*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Murdiati, Anik. 2002. *Pengembangan Perilaku Dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta : Diva Press
- Noorlaila, Iva. 2010. *Panduan Lengkap Mengajar PAUD*. Yogyakarta : Pinus Book Publisher
- Nurlaela. 2012. *Pendampingan Perkembangan Anak Usia Dini*. Jogjakarta : Gava Media
- Novia, Aprilia. 2006. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Bumi Aksara
- Riduwan. 2009. *Metode Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara
- Riyanto, Ahmad. 2007. *Metode Penelitian*. Jakarta : Kaifa
- Sarwiji. 2009. *Pengembangan Kognitif*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung : Alfabeta
- Sumantri. 2005. *Model Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan Dan Ketenagaan Perguruan Tinggi
- Suyadi. 2010. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta : Diva Pres
- Yuliani, Nuran S. 2008. *Konsep Dasar PAUD*. Jakarta : Bumi Aksara
- _____. 2009. *Pengembangan Konsep Dasar PAUD*. Jakarta : Bumi Aksara